

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berfungsi dalam membangun potensi anak bangsa yang lebih baik dan bermutu. Hal tersebut dimuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional. Di dalam UU tersebut dijelaskan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Wahyudi, 2010).

Produktivitas sekolah adalah faktor yang harus diperhatikan dalam pendidikan. Karena produktivitas menjadi penyebab berkembangnya sekolah. Produktivitas yang baik akan menghasilkan kualitas sekolah yang baik. Beberapa faktor produktivitas yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu, ketersediaan sarana prasarana untuk pembelajaran, motivasi guru agar semangat dalam mendidik murid, lingkungan sekolah yang kondusif, akreditasi sekolah dan lain sebagainya (Wahyudi, 2010).

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) adalah badan yang bergerak untuk penilaian sekolah. Tugas dari BAN-S/M adalah melakukan akreditasi pada sekolah. Didalam badan ini terdapat beberapa orang yang memiliki peran tugas masing-masing diantaranya yaitu asesor, pegawai, dan pimpinan. Peran yang dilakukan oleh asesor adalah melakukan visitasi yaitu dengan mengunjungi sekolah guna untuk observasi dan pengumpulan data (Adha et al., 2018). Setelah dilakukan visitasi, asesor dapat melakukan asesmen untuk mengumpulkan data dengan melakukan tes maupun non tes. Kemudian asesor akan melakukan validasi untuk mengukur ketepatan dalam pengujian sekolah (Farida & Musyarofah, 2021). Disamping itu, tugas yang dikerjakan oleh pegawai dan pimpinan yaitu membentuk

kelompok asesor, memberikan surat tugas kepada asesor, dan menjaga dokumen laporan.

Dalam melakukan penilaian atau akreditasi, tim asesor dari BAN-S/M mempunyai beberapa Langkah. Langkah tersebut berupa visitasi, asesmen, dan validasi. Pada Langkah visitasi, asesor dari BAN-S/M akan melakukan kunjungan pada sekolah atau madrasah untuk melakukan penilaian akreditasi. Setelah tahap visitasi, asesor akan melakukan asesmen. Pada tahap ini, asesor akan mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan tes maupun non tes. Setelah dilakukan visitasi dan asesmen, Langkah selanjutnya adalah validasi. Pada tahap ini, asesor akan mengukur ketepatan penilaian dengan data yang telah didapatkan untuk keperluan akreditasi. Setelah dilakukan langkah-langkah untuk keperluan akreditasi, asesor perlu untuk menulis dan mengisi dokumen laporan seperti dokumen pakta, berita acara, laporan visitasi, laporan validasi dan keperluan lainnya. Tetapi dalam penugasan yang dilakukan oleh asesor pada website BAN-S/M saat ini belum ada riwayat penugasan. Hal ini membuat arsip dokumen pelaporan pada periode yang telah selesai dilakukan tidak ada dan tidak dapat dilihat kembali. Disamping itu, status dalam unggah dokumen tidak ada. Hal ini dapat menyebabkan asesor kesulitan dalam pengecekan status unggah dokumen. Kemudian dalam pencairan honor belum terdapat notifikasi untuk asesor. Akibatnya adalah asesor tidak mengetahui pencairan honor yang telah dikirim oleh BAN-S/M.

Dengan berkembangnya teknologi, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai metode untuk mempermudah pekerjaan dalam keseharian. Salah satu teknologi yang telah berkembang adalah *website* repositori. Keunggulan dari *website* repositori adalah untuk mengumpulkan dan menyimpan berkas atau data seperti file, dokumen, foto maupun video. Penerapan *website* repositori dapat mempermudah dalam pengarsipan data. Disamping itu data yang disimpan dapat dengan mudah dicari kembali (Putra, 2020).

Website repositori adalah sebuah media untuk menyimpan dan mengumpulkan data dalam suatu basis data. Dengan adanya *website* repositori, penyimpanan data berupa file dan teks dapat disimpan dengan mudah. Disamping

itu pencarian data juga menjadi lebih mudah (Putra, 2020). Fitur dalam *website* repositori dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sistem yaitu BAN-S/M.

Berdasarkan dari permasalahan pada latar belakang diatas, maka penulis mengajukan penelitian skripsi dengan judul “Rancang Bangun *Website* Repositori Ban-S/M Jawa Timur dengan Menggunakan Metode Prototyping”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari masalah yang telah didapatkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara membangun *website* repositori BAN-S/M Jawa Timur agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Bagaimana cara membangun *website* repositori BAN-S/M Jawa Timur dengan menggunakan metode *prototyping*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun *website* repositori BAN-S/M Jawa Timur sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. Membangun *website* repositori BAN-S/M Jawa Timur dengan menggunakan metode *prototyping*

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka diperlukan Batasan masalah yaitu:

- a. Sistem ini tidak mengimplementasikan fitur chat.
- b. Batasan iterasi yang digunakan pada metode ini tidak lebih dari 2 kali.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memudahkan asesor, karyawan, dan pimpinan BAN-S/M Jawa Timur dalam pelaporan dan penyimpanan data.
- b. Memudahkan asesor dalam mendapatkan informasi pelaporan dan pencairan honor.